

BAB V

PENUTUP

Melakukan aktivitas kesenian sudah pasti terkait dengan hal proses kreatif. Berawal dari pemikiran, pengamatan kemudian direnungkan melalui konflik batin dan pergulatan emosi dikristalisasikan menjadi ide yang pada akhirnya akan bermuara pada eksekusi penciptaan karya.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan tugas akhir ini tidak semata-mata hanya untuk memenuhi tugas akademik dalam meraih gelar sarjana seni, tetapi lebih jauh lagi dalam menghadapi perhelatan dunia seni rupa secara luas. Proses pengerjaan tugas akhir ini banyak memberi pelajaran dan pengalaman yang tidak sedikit membentuk pola pikir penulis dalam melakukan aktivitas kesenian. Penulis merasakan tugas akhir ini memberikan dampak positif pada penulis untuk bersikap profesional dalam melakukan berbagai kegiatan kesenian.

A. Kesimpulan

1. Karya seni lukis yang penulis kerjakan merupakan hasil dari pemikiran, pengamatan kemudian dikontemplasikan yang melalui konflik batin dan pergulatan emosi kemudian dikristalisasikan menjadi ide atau gagasan penciptaan karya.
2. Dalam penciptaan karya, proses pematangan ide dan konsep karya menjadi bagian yang sangat penting karena konsep yang matang dan proses penciptaan yang terencana memudahkan penulis dalam pewujudan karya. Bermodalkan konsep dan ide yang matang pula maka sebuah karya seni menjadi lebih berbobot dan bukan sekedar ekperimentasi visual semata.

3. Kekurangan dalam penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini adalah penulis memiliki kecenderungan memempatkan objek utama pada komposisi yang formal sehingga tampak kaku.
4. Penulis menyadari bahwa semiotika tubuh memiliki peran yang penting dalam kehidupan karena semiotika tubuh berada dalam berbagai aspek kehidupan yang mampu untuk menjadi satu tolak ukur fenomena perkembangan kualitas hidup manusia yang selalu mengikuti jamannya sehingga penulis merasa penting untuk mengembangkan terus karya seni lukisnya dengan mengangkat tema tubuh dengan berbagai fenomena semiotikanya.

B. Saran

Penulis sebagai seorang yang sedang menjalani proses berkreasi, tentunya kemampuan, keterampilan, wawasan dan pengetahuan yang saat ini penulis miliki masih sangat kurang dan terbatas. Justru keterbatasan ini yang menjadi pemicu semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

Karya tugas akhir ini belum sampai pada titik sempurna, terkait dengan hal itu penulis membuka diri terhadap kritik, saran dan motivasi yang bermanfaat untuk menuju titik kesempurnaan karya seni lukis dan proses kesenian penulis di waktu yang akan datang. Sekali lagi dengan menundukan kepala penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua yang selama ini turut membantu proses kreativitas penulis dalam penciptaan karya seni lukis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Olong, Hatib Abdul Kadir. *Tato*, Yogyakarta, Lkis, 2006.

Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Berlari, Mencari Tuhan-Tuhan Digital*, Jakarta, Gramedia, 2004.

Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat*, Yogyakarta, Jalasutra. 2006.

Setiyaningrum, Ari Tia, *Ketika Narasi-Narasi Kecil Bicara Seni*, Yogyakarta, Surat YSC, 2005.

Sidik, Fajar, *Diktat Kuliah Tinjauan Seni I*, Yogyakarta, STSRI ASRI, 1985.

Soedarso Sp, *Tinjauan seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1987.

Sudrajad, Farida, *Kamus Bahasa Inggris Lengkap 300 Milyar*, Semarang, Widya Karya, 2005.

Website

Bill T John F, www.tribalart.com.

Consumer, www.bodyartphotography.com.

Herliyanto, *Postmodernisme*, www.melsa.net.id, Yogyakarta, 2007

Jack and Dinos, *Twin*, www.bodyart.com.

Poster pameran Mel Ramos, www.popart.com.

Foto acuan

Agus Suwage, *Tekan Flat*, Visual Art Agustus-September 2004.

Budi Kustarto, *Menikahlah Denganku*, katalog "Hetero:Green", 2006.

Guo Wei, *Interior with Mosquito and moths No.24*, katalog China Art, 2003.

Saftari, *Percikan Janji*, katalog "Ritus Daun", 2004.

Sigit Santoso, *Mephisto*, katalog "Painthink" 2002.

Tato tribal adopsi dari suku Dayak Iban Kalimantan.